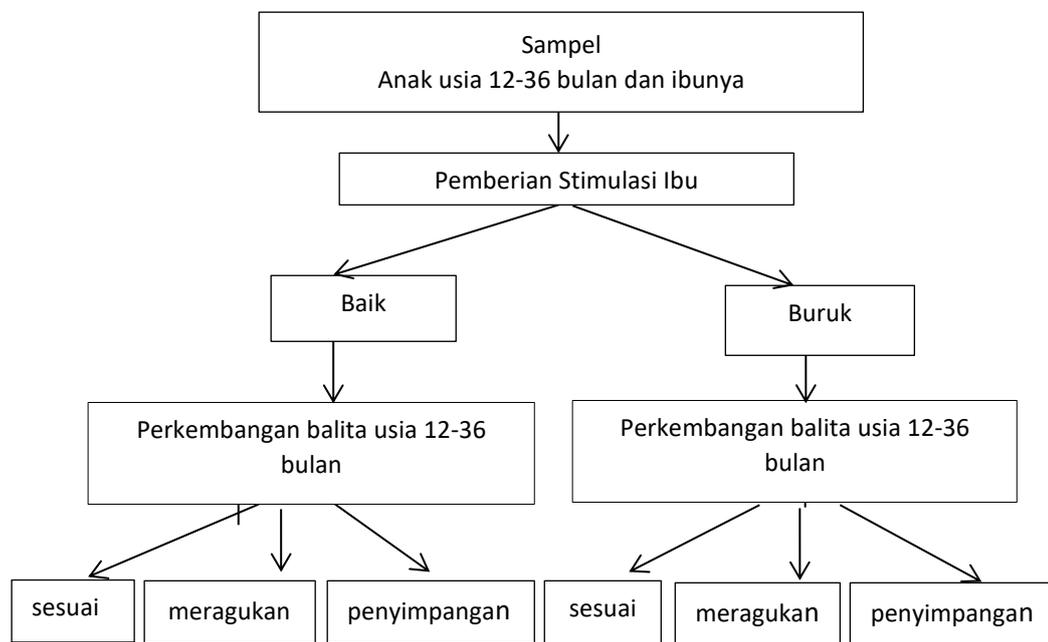


### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian analitik observasional yaitu penelitian yang mengamati bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi tanpa melakukan intervensi apapun kepada subjek penelitian.<sup>24</sup> Dalam penelitian ini kemudian dilakukan analisis dinamika kolerasi antar fenomena atau antara faktor risiko dengan faktor efek. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan *crosssectional* yaitu pendekatan yang dilakukan sekaligus pada suatu saat dan hanya dilakukan sekali saja.



Gambar 3. Desain Penelitian *Crosssectional*

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi target dalam penelitian ini adalah semua balita usia 12-36 bulan di Wilayah Pondokrejo, populasi terjangkau balita usia 12-36 bulan yang berkunjung di posyandu wilayah Pondokrejo. Jumlah balita usia 12-36 bulan di Kalurahan Pondokrejo ada 153 anak per Agustus 2022.

### 2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik tertentu.<sup>25</sup> Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* yaitu dengan cara *consecutive sampling*.<sup>26</sup> Sampel penelitian ini didapat dari Posyandu yang pada saat itu dilakukan penelitian. Semua ibu dan anak yang masuk dalam kriteria penelitian secara berurutan akan dimasukkan ke dalam sampel. Perhitungan besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

N = Populasi

n = jumlah sample

e = persentase *margin error* (0,05)

Diketahui :

N = 153

Maka sampel yang dibutuhkan adalah:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + N(e)^2} \\
 &= \frac{153}{1 + 153(0,05)^2} \\
 &= \frac{153}{1 + 153(0,0025)} \\
 &= \frac{153}{1 + 153(0,0025)} \\
 &= \frac{153}{1.38} \\
 &= 110,8 \\
 &= 115
 \end{aligned}$$

Dengan demikian jumlah sampel minimal yang dibutuhkan sebanyak 115 sampel balita usia 12-36 bulan dan orang tuanya. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi sampel dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Ibu dari balita usia 12-36 bulan.
- 2) Balita usia 12-36 bulan yang tinggal bersama ibunya.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi yang dapat menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Ibu dari balita usia 12-36 bulan yang pengasuhannya dibantu dengan pengasuh lain.
- 2) Balita dengan infeksi kronis (pneumonia, gizi buruk) dan kelainan kongenital
- 3) Ibu dengan gangguan psikologis.

### C. Waktu dan Tempat

#### 1. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di bulan Oktober 2022 sampai dengan bulan Mei 2023.

#### 2. Tempat

Tempat penelitian dilaksanakan di Posyandu yang ada di wilayah Kalurahan Pondokrejo.

### D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu:<sup>27</sup>

#### 1. Variabel *independent*

Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah pemberian stimulasi ibu.

#### 2. Variabel *dependent*

Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah status perkembangan balita usia 12-36 bulan.

### E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional dirumuskan untuk kepentingan akurasi, komunikasi, dan replikasi.<sup>18</sup> Definisi operasional variabel penelitian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Nama Variabel	DO	Cara Ukur	Hasil ukur	Skala
Pemberian Stimulasi Ibu	Hasil pengukuran terhadap tindakan yang dilakukan ibu untuk merangsang perkembangan balita usia 12-36 bulan meliputi stimulasi tentang kemampuan personal sosial, motorik kasar, motorik halus, bahasa, sosialisasi dan kemandirian.	Pengukuran: Menggunakan kuesioner stimulasi sesuai usia anak (12-36 bulan) dalam bentuk skala likert berupa 10 item pertanyaan dalam setiap pembagian usia yaitu: 1. Usia 12-17 bulan 2. Usia 18-23 bulan 3. Usia 24-35 bulan	skor yang diberikan untuk pertanyaan stimulasi perkembangan: selalu:4 sering:3 kadang-kadang:2 tidak pernah:1 kriteria stimulasi perkembangan dinilai dengan skor T, hasil scoring diolah dengan kategori 1. Nilai $T \geq \text{mean } T$ , berarti baik 2. Nilai $T < \text{mean } T$ , berarti Buruk	Ordinal

Status Perkembangan balita usia 12-36 bulan	Hasil pengukuran kemampuan perkembangan anak usia 12-36 bulan saat dilakukan penelitian meliputi kemampuan personal sosial, motorik kasar, motorik halus, bahasa, sosialisasi dan kemandirian.	Pengukuran: Menggunakan alat ukur KPSP sesuai usia anak (12-36 bulan) dimana diper-oleh jumlah jawaban “Ya” sebagai pedoman menen-tukan kategori kesesuaian perkembangan anak	Perkembangan Anak 1.Sesuai =Jumlah “Ya” 9-10 2.Meragukan =Jumlah “Ya” 7-8 3.Menyimpang =Jumlah “Ya” <7	Ordinal
<b>Karakteristik Ibu</b>				
a.Usia	Usia dari awal kelahiran sampai pada saat penelitian ini dilakukan	Menggunakan Angket	1.<20 tahun 2.20-35 tahun 3.>35 tahun	Nominal
b. Pendidikan	Pendidikan formal yang ditempuh dan diselesaikan hingga lulus	Menggunakan Angket	1.Tinggi (SMU, PT) 2. Rendah(SD, SMP)	Ordinal
c.Pekerjaan	Mata pencaharian yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan	Menggunakan Angket	1.Ibu RT/Tidak bekerja 2.Ibu Bekerja	Nominal
<b>Karakteristik Balita</b>				
Jenis kelamin balita	Jenis kelamin balita pada saat dilakukan peneitian	Menggunakan Angket	Laki-laki Perempuan	Nominal

## F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Jenis Pengumpulan Data

Jenis data yang diperoleh berasal dari data primer yaitu didapatkan langsung dari responden melalui pengukuran pemberian stimulasi ibu dan status perkembangan balita usia 12-36 bulan.

### 2. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Metode Observasi

Metode observasi ini digunakan untuk menilai status perkembangan balita secara langsung dengan cara mengamati aktivitas balita sesuai yang diinstruksikan peneliti berdasarkan tes KPSP.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data primer berupa nama balita, umur balita, jenis kelamin balita, usia ibu, pendidikan ibu, dan pekerjaan ibu dengan angket wawancara penelitian.

c. Metode Pengukuran

Pengukuran status perkembangan balita meliputi perkembangan kemampuan motorik halus, motorik kasar, bicara dan bahasa, sosialisasi dan kemandirian menggunakan KPSP balita usia 12-36 bulan yang disesuaikan dengan usia balita. Pengukuran pemberian stimulasi ibu menggunakan kuesioner berisi pertanyaan stimulasi perkembangan mencakup aspek perkembangan motorik halus, motorik Kasar, bicara dan bahasa, sosialisasi dan kemandirian sesuai usia 12-36 bulan yang dengan skala likert berupa 10 item pertanyaan.

## G. Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar pertanyaan wawancara berupa kuesioner.<sup>27</sup> Kuesioner berisi pertanyaan untuk mengetahui pemberian stimulasi oleh ibu dan kuesioner pra skreening perkembangan untuk mengetahui status perkembangan balita usia 12-36 bulan sesuai dengan tahapan usianya.

1. Kuesioner Pemberian Stimulasi

Kuesioner pemberian stimulasi disusun dalam bentuk skala likert berisi 10 pertanyaan dan dibagi dalam tiga tahapan usia yaitu:

- a. Usia 12-17 bulan untuk balita usia 12-18 bulan
- b. Usia 18-23 bulan untuk balita usia 19-24 bulan
- c. Usia 24-35 bulan untuk balita usia 25-36 bulan

Untuk menghitung hasil stimulasi perkembangan dengan menggunakan rumus skor-T, yaitu:<sup>28 23</sup>

$$T = 50 + 10\left(\frac{x - \bar{x}}{s}\right)$$

Dan rumus standar deviasi yaitu:

$$s = \sqrt{\frac{\sum (x - \bar{x})^2}{n}}$$

Keterangan:

$x$  : skor responden pada skala stimulasi perkembangan

$\bar{x}$  : Mean skor kelompok

$s$  : deviasi standar skor kelompok

Untuk menghitung skor rata-rata T menggunakan rumus:

$$MT = \frac{\sum T}{n}$$

Keterangan:

MT : mean T

$n$  : jumlah sampel

$\sum T$  : jumlah standarisasi dari skor  $x$

Dan dari ini didapatkan ketentuan jika:

1. Nilai  $T \geq$  mean T, berarti baik
  2. Nilai  $T <$  mean T, berarti Buruk
2. Kuesioner Pra Skreening Perkembangan (KPSP)

KPSP untuk mengetahui status perkembangan kemampuan motorik kasar, motorik halus, bicara dan bahasa, serta sosialisasi dan kemandirian serta intepretasi kesesuaian perkembangan anak usia toddler. KPSP yang digunakan adalah usia 12, 15, 18, 21, 24, 30, dan 36 bulan.

3. Lembar *informed consent*

Lembar *informed consent* atau lembar persetujuan sebagai bentuk kesediaan menjadi subjek penelitian.

#### 4. Alat peraga penilaian status perkembangan

Alat peraga penilaian status perkembangan motorik kasar dan motorik halus anak yang terdiri dari pensil, kertas, kacang, kubus berukuran sisi 2,5 cm, bola, gelas, dan bola tenis.

### H. Uji Validitas dan Reliabilitas

#### 1. Uji Validitas

Kuesioner penelitian dibuat untuk dikembangkan oleh peneliti, maka perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap instrumen penelitian. Uji validitas dan uji reliabilitas yang digunakan untuk variabel pemberian stimulasi.<sup>27</sup> Instrumen yang akan digunakan adalah kuesioner pemberian stimulasi ibu sesuai usia 12-36 bulan yang sudah diuji validitas.

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi dengan *expert judgment* (penilaian ahli).<sup>29</sup> Validitas isi atau *content validity* memastikan bahwa pengukuran memasukkan sekumpulan item yang memadai dan mewakili yang mengungkap konsep. Semakin item skala mencerminkan kawasan atau keseluruhan konsep yang diukur, semakin besar validitas isi.<sup>29</sup> Validitas dalam penelitian ini menggunakan dua orang *expert* yaitu, Ibu Army Widyastuti, S.Psi, Psikolog dan Ibu Munica Rita Hernayanti, S.SiT, M.Kes, dosen kebidanan. Dari dua *expert* didapatkan hasil penilaian instrumen layak digunakan dalam penelitian ini setelah ada beberapa item pertanyaan yang dilakukan revisi sedikit. Hasil uji validitas terlampir.

Uji validitas dan reliabilitas selain dilakukan dengan *expert* juga dilakukan pada responden ibu balita sejumlah 30 ibu balita pada setiap tahapan usia di Kalurahan Sumberejo yang memiliki karakteristik hampir sama dengan Kalurahan Pondokrejo.

Hasil uji validitas instrumen pemberian stimulasi ibu valid setelah melalui tahap editing dan skoring kemudian diuji validitas menggunakan komputersasi dengan rumus *pearson product moment*. Hasil uji validitas dari 10 pertanyaan semua valid, angka  $p\text{-value} < 0.05$ . Hasil uji validitas terlampir.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang dilakukan untuk mengukur apakah instrumen yang dilakukan telah reliabel. Suatu alat dikatakan reliabel jika alat itu mengukur suatu gejala dalam berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama.<sup>24,30</sup>

Uji reliabilitas kuesioner dengan komputersasi menggunakan *Alpha Cronbach*. Hasil pengujian dengan *Alpha Cronbach* alat ukur kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *Alpha Cronbach* lebih atau sama dengan 0,60.<sup>30</sup> Berdasarkan hasil uji coba pada 30 responden ibu diperoleh  $r$  hitung item pertanyaan adalah  $0,783 > 0,06$ , maka instrumen penelitian ini dinyatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas terlampir.

## I. Prosedur Penelitian

### 1. Tahap Persiapan

- a. Pengumpulan dan identifikasi masalah dengan melakukan studi pendahuluan, pembuatan usulan penelitian, konsultasi dengan pembimbing.
- b. Seminar proposal penelitian, revisi usulan penelitian, pengesahan hasil usulan penelitian.
- c. Membuat rancangan daftar pertanyaan untuk kuesioner penelitian dan uji validitas.
- d. Pengurusan *ethical clearence* pada komite etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- e. Persiapan alat dan bahan meliputi alat tulis, kuesioner tingkat stimulasi, KPSP usia 12, 15, 18, 21, 24, 30, dan 36 bulan dan alat peraga, dan souvenir.

- f. Pengurusan surat izin yang diajukan kepada kampus yang akan ditujukan kepada Lurah Kalurahan Pondokrejo sebagai penanggung jawab lokasi penelitian.

## 2. Tahap pelaksanaan

- a. Setelah surat izin penelitian diterbitkan, maka peneliti berkoordinasi dengan Kepala Puskesmas dan Bidan Puskesmas Tempel II untuk melakukan survey data pada populasi balita yang ada di wilayah Kalurahan Pondokrejo.
- b. Peneliti meminta data dari kader nama dan tanggal lahir balita untuk menentukan sampel penelitian.
- c. Melakukan koordinasi untuk menyamakan persepsi teknik dan prosedur pelaksanaan penelitian di lapangan dengan bidan wilayah dan kader.
- d. Bekerjasama dengan bidan desa dan kader dalam melakukan penelitian di lapangan. Kader membantu membagikan kuesioner pemberian stimulasi kepada ibu balita yang masuk sasaran dan bidan desa membantu melakukan pemantauan status perkembangan balita.
- d. Menjalankan penelitian sesuai jadwal pada 10 Posyandu yang ada di Kalurahan Pondokrejo. Pengambilan data ini dilakukan sesuai jadwal posyandu masing-masing.

Berikut tabel nama posyandu dan jumlah subjek pengambilan data sesuai jadwal posyandu di Kalurahan Pondokrejo.

Tabel 2. Data Subjek

No	Nama Posyandu	Jumlah Subjek
1	Melati 2 Plotengan	8
2	Sido Rahayu Badalan	8
3	Lamtoro Banjarharjo	12
4	Kemuning JIapan	20
5	Anggur Dukuh	9
6	Melati Jlopo	11
7	Akasia Watupecah	20
8	Melati Glagahombo	12
9	Cemara Ngentak	9

10	Karanglo	6
Jumlah		115

- e. Peneliti memberikan informasi mengenai tujuan, prosedur, keikutsertaan, serta dampak yang timbul akibat penelitian kepada responden.
- f. Menandatangani lembar persetujuan penelitian oleh ibu yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian dan memenuhi kriteria.
- g. Kader membantu peneliti untuk melakukan, timbang dan pengukuran berat badan dan tinggi badan pada anak serta membagikan kuesiner pada responden untuk diisi data umum.
- h. Peneliti dan kader melakukan penilaian pemberian stimulasi ibu dengan kuesioner kepada ibu. Jika balita hadir tidak bersama ibunya maka kuesioner dititipkan ke kader untuk diberikan kepada ibu balita dan diambil kembali oleh kader.
- i. Peneliti dan bidan desa melakukan penilaian status perkembangan pada balita usia 12-36 bulan menggunakan KPSP.
- j. Memberitahu hasil pemeriksaan status perkembangan anak kepada ibu dan memberikan souvenir tanda terimakasih pada responden.
- k. Pengolahan data dan analisis data.

## **J. Manajemen Data**

### 1. Pengolahan Data

Langkah-langkah dalam menyederhanakan seluruh data yang terkumpul dengan pengelolaan dan pengkajian data antara lain sebagai berikut:

#### a. *Editing*

Dalam tahap ini peneliti melakukan evaluasi dan pemeriksaan terhadap data yang dikumpulkan, untuk memeriksa kelengkapan, konsistensi, kesesuaian dan kebenaran data antara kriteria daya yang diperlukan untuk menguji hipotesis atau menjawab tujuan penelitian.

b. *Coding*

*Coding* merupakan pemberian kode tertentu pada instrumen yang ada agar proses pengolahan data lebih mudah dan sederhana bertujuan untuk efisiensi. Pemberian kode untuk dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Memberikan kode terhadap identitas responden:

Usia ibu:

< 20 tahun	: kode 1
20-35 tahun	: kode 2
>35 tahun	: kode 3

Pekerjaan Ibu:

Ibu Rumah Tangga/Tidak Bekerja	: kode 1
Bekerja	: kode 2

Tingkat pendidikan ibu:

Tinggi (SMU, PT)	: kode 1
Rendah (SD, SMP)	: kode 2

Jenis kelamin anak:

Laki-laki	: kode 1
Perempuan	: kode 2

2) Pemberian Stimulasi Ibu

Kode 1	: Baik
Kode 2	: Buruk

3) Status Perkembangan Anak

Kode 1	: Sesuai
Kode 2	: Meragukan
Kode 3	: Penyimpangan

c. *Scoring*

*Scoring* merupakan penilaian data dengan memberikan skor pada pertanyaan yang berkaitan dengan tindakan responden. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan bobot pada masing-masing jawaban, sehingga mempermudah perhitungan.

1) Pemberian stimulasi ibu

Selalu : 4

Sering : 3

Kadang-kadang : 2

Tidak pernah : 1

kriteria stimulasi perkembangan dinilai dengan skor T, hasil *scoring* diolah dengan kategori menjadi dua, yaitu:

1. Nilai  $T \geq \text{mean } T$ , berarti baik

2. Nilai  $T < \text{mean } T$ , berarti buruk

2) Status perkembangan

Menghitung jumlah jawaban Ya

Sesuai (Skor 9-10)

Meragukan (Skor 7-8)

Penyimpangan (Skor < 7)

d. Entri Data

Memasukkan data berupa hasil jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode kedalam program atau *software* komputer.

e. Tabulasi Data

Setelah semua data dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode atau ketidak-lengkapan, kemudian dilakukan

pembetulan atau koreksi kemudian ditabulasi agar lebih mempermudah penyediaan data dalam bentuk tabel.

## 2. Analisis Data

### a. Analisis Univariat

Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis ini digunakan untuk mencari gambaran dari satu variabel saja. Dalam penelitian ini, variabel yang dianalisis adalah variabel *independent* yaitu pemberian stimulasi ibu yang mempengaruhi sedangkan variabel *dependent* yaitu status perkembangan balita usia 12-36 bulan. Ringkasan data digunakan dalam bentuk data kategorik dimana frekuensi atau jumlah tiap katogeri (n) dan presentasi tiap kategori (%). Penyajian data dalam analisis univariat disajikan dalam bentuk tabel maupun diagram kemudian diinterpretasikan. Distribusi setiap variabel dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{x}{y} \times 100$$

Keterangan:

P : persentase subjek pada variabel

x : jumlah sampel pada variabel

y : jumlah sampel total

### b. Analisis Bivariat

Analisis ini digunakan untuk menguji hubungan variabel *independent* dan variabel *dependent* yang dilakukan dua tahap yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisa proporsi atau presentase dengan membandingkan dua variabel. Data yang diperoleh diuji statistik dengan *Pearson Product Moment*. Dari uji statistik ini dapat disimpulkan ada hubungan antara dua variabel dalam penelitian ini bermakna. Dengan derajat kepercayaan 95% dan taraf kesalahan 5% sehingga

$p$  ( $p$  value)  $<0,05$  dan hasil perhitungan signifikan yang menunjukkan ada hubungan antara dua variabel, jika  $p$  value  $>0,05$  maka hasil perhitungan uji statistik tidak bermakna atau dua variabel tidak saling berhubungan. Koefisien korelasi *Product Moment* yaitu 0,00-0,199 adalah sangat rendah, 0,20-0,399 adalah rendah, 0,40- 0,599 adalah cukup kuat, 0,60-0,799 adalah kuat, 0,80-1,00 adalah sangat kuat.

## **K. Etika Penelitian**

Sebelum melakukan penelitian, peneliti meminta surat persetujuan penelitian kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Persetujuan atau surat layak etik terbit dengan No.DP.04.03/e-KEPK.1/075/2023 tanggal 10 Februari 2023.

Prinsip Etika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghormati Harkat dan Martabat Manusia (*Respect for Human Dignity*)

Peneliti memberikan informasi tujuan penelitian pada subjek penelitian dan juga memberikan kebebasan untuk bersedia menjadi subjek penelitian maupun tidak. Peneliti menghormati harkat dan martabat subjek penelitian serta mempersiapkan formulir persetujuan subjek (*inform consent*).

2. Menghormati Privasi dan Kerahasiaan Subjek Penelitian (*Respect Privacy and Confidentiality*)

Subjek penelitian berhak untuk tidak memberikan informasi apa yang diketahuinya kepada orang lain. Peneliti tidak menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subjek penelitian sebagai gantinya digunakan *coding*.

3. Keadilan dan Keterbukaan (*Respect for Justice on Inclusiveness*)

Subjek penelitian mendapatkan penjelasan mengenai prosedur penelitian sebagai prinsip keterbukaan dan menjamin semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama tanpa membedakan jender, agama, ras sebagai prinsip keadilan.

#### 4. Memperhitungkan Manfaat dan Kerugian yang Ditimbulkan (*Balancing Harm and Benefits*)

Peneliti meminimalisir dampak yang merugikan bagi subjek penelitian, maka peneliti melakukan penelitian dengan:

- a. Memenuhi kaidah keilmuan dan dilakukan berdasarkan hati nurani, moral, kejujuran, kebebasan dan tanggung jawab.
- b. Merupakan upaya mewujudkan ilmu pengetahuan, kesejahteraan, martabat, dan peradaban manusia serta terhindar dari segala sesuatu yang menimbulkan kerugian atau membahayakan subjek penelitian.

#### **Kelemahan dan Kesulitan Penelitian**

Penelitian ini masih memiliki kelemahan. Faktor yang memengaruhi status perkembangan beberapa sudah dikendalikan namun masih banyak faktor yang memengaruhi status perkembangan balita yang tidak dikendalikan seperti faktor genetik, pengaruh hormon, gizi ibu saat hamil, budaya, lingkungan dan status sosial ekonomi, Hal ini dikarenakan keterbatasan peneliti dalam pengambilan sumber data tentang faktor tersebut. Dalam penelitian ini tidak ada kesulitan yang berarti karena responden sangat kooperatif saat dilakukan pengambilan data.